

ABSTRAK

Banyak orang beranggapan pensiun merupakan masa yang tidak menyenangkan, sehingga ketika menjelang masa pensiun akan merasa stres, cemas bahkan depresi karena belum siap menghadapi masa pensiun. Perencanaan pensiun sejak awal penting dilakukan untuk menghadapi masa transisi dari awalnya bekerja menjadi dipaksa berhenti bekerja karena faktor usia yang kehidupan setelahnya penuh dengan ketidakpastian, karena setelah pensiun seseorang harus melepaskan segala kedudukan dan kekuasaannya dalam instansi seseorang tersebut bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menentukan perilaku perencanaan pensiun, mengetahui generasi X dalam mengalokasikan aset untuk melindungi dan menjaga nilai kekayaan pada masa pensiun dan mengetahui perbedaan perilaku perencanaan pensiun dan pengalokasian aset antara generasi X dan generasi Y. Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis melalui instrumen wawancara semi terstruktur dengan populasi 5 generasi X dan 5 generasi Y. Hasil penelitian menunjukkan generasi X dan generasi Y memiliki perbedaan dalam merencanakan pensiun, selain itu adanya *wealth management* membantu generasi X dan generasi Y mengalokasikan aset dalam melindungi dan menjaga nilai suatu aset agar nilainya tidak berkurang atau hilang.

Kata Kunci: *Wealth Management*, Perencanaan Pensiun, Generasi X, Generasi Y, Melindungi & Menjaga Nilai Kekayaan